

Tinjauan atas penerapan perencanaan pemeriksaan pada kantor akuntan Darmawan dan rekan

Rudy Armanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20184047&lokasi=lokal>

Abstrak

Dengan perkembangan dunia usaha sekarang ini semakin dibutuhkan jasa akuntan publik khususnya dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang baik guna menjaga mutu hasil pemeriksaan. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menyajikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat perencanaan pemeriksaan. Metode penelitian yang dilakukan meliputi tinjauan kepustakaan dan tinjauan di lapangan berupa tanya-jawab, pengamatan dan peninjauan terhadap kertas kerja yang berhubungan. Dari penelitian ini terlihat bahwa perencanaan yang baik dimulai dari sebelum menerima penugasan yaitu dengan mempertimbangkan resiko pemeriksaan dan kesiapan laporan keuangan perusahaan untuk diperiksa. Setelah menerima penugasan harus dipahami benar usaha perusahaan, dan proses akuntansinya. Dari laporan keuangan dilakukan prosedur analitis awal untuk melihat jika ada hal-hal yang memerlukan perhatian khusus, disamping itu juga ditentukan tingkat materialitas yang sesuai pada perusahaan ini. Hal penting lainnya dalam tahap perencanaan ini adalah dengan menelaah pengendalian intern perusahaan. Dari prosedur-prosedur yang telah dilakukan di atas dapat dilihat perkiraan-perkiraan yang mempunyai potensi kesalahan yang cukup besar. Dari sini akan ditentukan resiko pemeriksaan. Dengan memperhatikan resiko pemeriksaan ini baru bisa dibuat program pemeriksaan yang tepat untuk mengumpulkan bukti-bukti yang cukup guna memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Kesimpulan yang diambil disini adalah perencanaan ini harus disiapkan sebaik mungkin agar pemeriksaan bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga mutu pemeriksaan ini bisa dipertanggung jawabkan. Ini harus diterapkan dengan konsisten pada setiap penugasan baik perusahaan yang besar atau kecil. Namun dalam pengamatan terlihat bahwa penerapannya tidak konsisten karena untuk perusahaan kecil hal ini jarang dilakukan sehingga prosedurnya langsung pada pengujian substantif. Untuk itu penulis menyarankan agar penerapan dari tahapan perencanaan pemeriksaan ini harus selalu dilakukan untuk semua jenis dan ukuran perusahaan.